

Tinjauan terhadap Tindak Pidana Dalam Praktek Kedokteran

Gunawan Jatmiko

Dosen Bagian Hukum Pidana Universitas Lampung

Abstract

Relationship between doctor and his patient sometimes cause law problematic. This problem is become if the action of doctor cause invalid and died. So doctor can be prosecuted in criminal proces. The problem in this research are how the type of crime in practice for doctor? How the proofing the crime in practice for doctor? Conclusion pf this research there are two type crime in practice for doctor. First crime that can be clasified on yuridical malpractice and second crime that can be clasified on ethical malpractice. To proofing crime in practice for doctor must any evidence that can direct to yurdice malpractice or eticmalpractice.

Key word: Relationship between doctor and his patient, crime on practice for doctor

I. PENDAHULUAN

Hubungan antara dokter dan pasien merupakan hubungan yang sangat khas. Kekhasan ini dapat dilihat pada penyerahan diri sepenuhnya dari pasien kepada dokter untuk melakukan penyembuhan kesehatannya ataupun jasa-jasa lain yang berkaitan dengan kesehatannya. Hubungan ini didasarkan pada kepercayaan pasien kepada dokter sebagai orang yang telah memenuhi standar keahlian untuk melakukan tindakan penyembuhan.

Upaya penyembuhan yang dilakukan oleh dokter kadangkala menimbulkan permasalahan hukum, baik permasalahan hukum perdata maupun pidana. Hal tersebut disebabkan oleh tindakan medik seorang dokter yang dapat merugikan pasien atau menimbulkan kerusakan fisik bahkan sampai pada kematian pasien. Dalam kondisi demikian akan membawa dokter berhadapan dengan hukum dan berujung pada proses peradilan. Oleh karena itu diperlukan adanya standar yang dapat digunakan untuk mengukur tindakan dokter apakah telah sesuai dengan standar profesi kedokteran ataukah tidak. Apabila ternyata tindakan medik